

Uktub: Journal of Arabic Studies

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Vol. 3, No. 1, June 2023, 63-82

p-ISSN 2807-341X | e-ISSN 2807-3738



Analisis Penilaian Bahan Ajar Buku Siswa Bahas Arab (Pendekatan Bsnp) Kelas 10 Madrasah Aliyyah Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia 2020

Siti Aprilyanti¹, Hafidah²

¹²Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Email: yantiapril108@gmail.com

Abstract: Teaching materials are an important component in realizing the goals of teaching and learning activities. Teaching materials will work effectively if they are adapted to other components, such as teaching materials, achievement indicators and learning objectives. Ofcourse this needs to be optimized so that teaching materials have a very large influence on teacher performance and the quality of students. So, complex teaching materials are teaching materials that get good assessment results. While the phenomenon that occurs is the teacher relies on how to spend the material. This study aims to determine the assessment of Arabic textbooks for class 10 published by the 2020 Ministry of Religion from the perspective of the BSNP. In this study using a qualitative method with the type of library research, namely obtaining information on the criteria for evaluating teaching materials that are correct and good from all reading and recording activities, in the form of books, journals, articles, survey results, seminar materials and other research results. Product development in this research is product development in the form of Grade 10 Arabic Textbooks published by the Ministry of Religion 2020 from the BSNP perspective. The results of this study include: After reviewing various literature on the criteria for evaluating good teaching materials, it can be concluded that the assessment of good teaching materials, especially textbooks, must meet four criteria, namely First, the contents of the book (material), Second, Presentation, Third, Linguistics, and Fourth, Graphics in a learning concept, especially in Arabic subjects.

Keywords: Arabic, Teaching Materials, Assessment

Pendahuluan

Sumber belajar mencakup apa saja yang digunakan untuk membantu tiap orang dalam belajar dan menampilkan kompetensinya. Sumber belajar meliputi, pesan, orang, bahan, alat, teknik, latar, software, hardware, maupun lingkungan baik yang tersendiri maupun terkombinasi dapat memungkinkan terjadinya proses interaksi belajar mengajar dan meningkatkan kinerja belajar (Sulistyowati 2012:45). Fungsi sumber belajar yaitu meningkatkan produktifitas pelajaran, membantu para guru untuk menggunakan waktu dengan baik, belajar secara mandiri, memberikan dasar keilmuan pada pelajaran, mencontohkan pelajaran secara menyeluruh terutama dengan keberadaan media-media informasi massa (Halimah 2008:31).

Dalam hal ini bahan ajar mempunyai peran penting dalam mencapai keberhasilan belajar. Menurut Panen (2001:58) mengungkapkan bahwa bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran (Andi 2011:19). Pengertian ini menjelaskan bahwa suatu bahan ajar haruslah dirancang dan ditulis dengan kaidah intruksional karena akan digunakan oleh guru untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran. menurut Lestari (2013:1) bahan ajar haruslah dirancang dan ditulis dengan kaidah intruksional karena akan digunakan oleh guru untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran. Bahan atau materi pembelajaran pada dasarnya adalah "isi" dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik/subtopik dan rinciannya (Ruhimat 2011:152). Penerapan kurikulum akan sukses dengan bantuan ketersediaannya buku yang memadai juga sesuai pada kaidah-kaidah penyusunan dalam bahan ajar yakni yang menjadi buku pelajaran. Yang mana dari buku ajar itu menjadi transportasi utama dalam menyampaikan materi sesuai kurikulum terhadap siswa. Maka dari itu buku ajar memiliki peranan yang sentral dan fundamental, yang menghasilkan baik dalam kemunduran dan kemajuan mampu dilacak dan diketahui dalam pendidikan bangsa terlihat dari mutu buku yang dibaca dan pelajari peserta didik dari bahan buku teks ajar apakah tinggi atau rendah (F Mujib 2013:34).

Buku teks pelajaran merupakan salah satu unsur utama dalam kurikulum disamping unsur-unsur lainnya, seperti proses, media, dan metode pembelajaran (Al Ghali 2012:13). Menurut hasil penelitian yang

dilakukan oleh Djamaludin Kantao disimpulkan bahwa hasil belajara siswa tergantung pada ketersediaan buku teks dan cara mempelajarinya. Penyediaan buku teks pelajaran yang lengkap ditangan siswa dan penerapan cara mempelajari buku teks dengan baik akan meningkatkan hasil belajar siswa (muslich 2016:29). Sebaliknya, kualitas buku teks pelajaran yang rendah dengan pembelajaran konvensional akan berakibat pada rendahnya prestasi belajar siswa. Keberhasilan tersebut akan berjalan efektif jika bahan ajar yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Menurut Majid (2005:15), bahan ajar disusun dengan memiliki beberapa tujuan. Adapun tujuan-tujuan tersebut adalah 1.) Membantu siswa dalam mempelajari sesuatu. 2.) Menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar. 3.) Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran. 4.) Agar kegiatan pembelajaran menjadi menarik. Tanpa melibatkan buku ajar, pembelajaran menjadi kurang optimal dan tak terarah. Sehingga langkah-langkah pengembangan bahan ajar yang baik dan memenuhi syarat perlu dikuasai. Selain itu, guru juga dituntut untuk memahami dan menguasai bentuk-bentuk bahan ajar, kegunaan bahan ajar dan pengorganisasiannya. Adapun salah salah bentuk bahan ajar yang digunakan ialah buku ajar. Buku ajar merupakan salah satu aspek terpenting dalam pendidikan untuk memberikan sumber informasi. Beberapa buku ajar baik yang berbentuk cetak, seperti buku maupun non cetak (*ebook*, internet, video, rekaman) memainkan peran yang cukup substansial dalam ketercapaian tujuan pembelajaran (Kurnia, Fathurrohman 2014:43-47).

Dengan demikian, bahan ajar salah satu bentuk usaha untuk membenahi dan memperbaiki mutu pembelajaran. Di satu sisi, hal ini telah diterapkan oleh pemerintah menjadi sebuah keharusan berbagai faktor lain, seperti media belajar, sarana dan prasarana, serta iklim lingkungan pembelajaran yang ada. Dari hasil perkembangan saat ini, buku ajar yang digunakan berbentuk cetak, seperti LKS, modul, buku siswa. Yang mana buku ajar cetak berisi tema dan materi pelajaran yang telah disusun sedemikian rupa sehingga siswa mudah memahami materi dalam proses belajar mengajar di bawah bimbingan seorang guru. Tolak ukur penyampaian tema dan materi harus disesuaikan dengan pencapaian tujuan pembelajaran dengan memperhatikan kriteria penilaian bahan ajar yang baik. Apabila kriteria penilaian bahan ajar telah baik, maka akan memberikan efek besar dalam progresivitas

siswa. Oleh karena itu, berdasarkan pentingnya hal tersebut, maka peneliti melakukan kajian penelusuran tentang kriteria penilaian bahan ajar yang baik melalui buku ajar bahasa Arab kelas 10 terbitan kemenag 2020 (Ilyas 2020:17). Harapan besar dapat menjadi rujukan sumber pengetahuan dan informasi bagi para akademisi dalam menentukan kriteria penilaian bahan ajar yang baik dan benar.

Metode

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah mengumpulkan data pustaka yang diperoleh dari berbagai sumber informasi kepustakaan yang berkaitan dengan obyek penelitian seperti melalui abstrak hasil penelitian, indeks, *review*, jurnal dan buku referensi (Sugiyono, 2010:154).

Adapun tahap-tahap yang harus ditempuh peneliti dalam penelitian kepustakaan adalah *Pertama*, mengumpulkan bahanbahan penelitian. Bahan yang dikumpulkan adalah berupa informasi data empirik yang bersumber dari buku-buku, jurnal, hasil laporan penelitian resmi maupun ilmiah dan literatur lain yang mendukung tema penelitian ini. *Kedua*, membaca bahan kepustakaan. Dalam membaca bahan penelitian, pembaca harus menggali secara mendalam bahan bacaan yang memungkinkan akan menemukan ide-ide baru yang terkait dengan judul penelitian. *Ketiga*, Membuat catatan penelitian. *Keempat*, Mengolah catatan penelitian. Semua bahan yang telah dibaca kemudian diolah atau dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang disusun dalam bentuk laporan penelitian.

Hasil Dan Pembahasan

Keistimewaan Buku Ajar Bahasa Arab

Buku ajar bahasa Arab mempunyai keistimewaan yang jauh berbeda dengan buku ajar mata pelajaran lainnya. Secara generalisasi buku ajar merupakan karya tulis ilmiah. Maka dari itu, keistimewaan buku ajar bahasa Arab sama dengan karya tulis ilmiah, yang artinya dari sektor isi buku ajar berisi kumpulan pengetahuan, wawasan dan informasi yang dapat diakuntabelkan keilmiahannya. Contohnya dari sektor sajian materi ditampilkan pola induktif, deduktif dan atau campuran. Sedangkan untuk sektor keformatan ditinjau dari konsep

penulisan, konsep pembagian, konsep pengutipan maupun konsep pembahasannya.

Keistimewaan lain yang ada di dalam buku ajar bahasa adalah pengetahuannya, meliputi 2 segi (Nawawi 2010:109), antara lain:

1. Pengetahuan Organisasional (*Organizational Knowledge*)

Pengetahuan ini menjelaskan bagaimana ujaran atau kalimat dan teksnya ditata, seperti:

- a. Pengetahuan gramatika yang mencakup: pengetahuan tentang kosakata, morfologi, sintaksis, fonologi/grafologi
- b. Pengetahuan tekstual yang berorientasi pada ujaran atau kalimat didata untuk membentuk kata), misalnya, pengetahuan tentang kohesi dan pengetahuan tentang penataan retorikal dan percakapan

2. Pengetahuan Pragmatik (*Pragmatic Knowledge*)

Jenis pengetahuan yang mengaplikasikan makna ujaran atau kalimat dan teks dikaitkan untuk mencapai tujuan-tujuan komunikasi oleh pemakai bahasa tersebut. Pengetahuan ini memiliki arah di bidang:

- a. Pengetahuan fungsional mengarah pada makna ujaran atau kalimat dan teks untuk mencapai tujuan komunikasi. Pengetahuan ini mencakup: pengetahuan tentang fungsi-fungsi ideasional, pengetahuan tentang fungsi-fungsi manipulatif, pengetahuan tentang fungsi-fungsi heuristik, pengetahuan tentang fungsi-fungsi imajinatif.
- b. Pengetahuan sosiolinguistik yang berfokus pada makna ujaran atau kalimat dan teks yang dikaitkan dengan ciri-ciri lingkungan penggunaan bahasa. Pengetahuan ini diarahkan ke pengetahuan dialek/keragaman bahasa, pengetahuan register, pengetahuan ekspresi natural dan idiomatik, pengetahuan tentang acuan budaya dan kiasan. Dari keseluruhan keistimewaan bahan ajar bahasa Arab, dapat memiliki satu tujuan inti yang mencakup beberapa pencapaian tujuan, yang mana tujuan intinya adalah memberikan perhatian dan cara terhadap penggunaan bahasa tidak hanya penggunaan kebahasaan. Kelancaran berbahasa dan ketepatan struktur bahasa misalnya, beserta konteks lainnya yang bersifat otentik dan variatif.

Standarisasi Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)

Buku teks pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang digunakan pada satuan pendidikan dasar dan menengah dipilih dari buku-buku teks pelajaran yang telah ditetapkan oleh Menteri berdasarkan rekomendasi penilaian kelayakan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (Tim Redaksi Fokusmedia 2005:163).

Hal ini dikuatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 2 Tahun 2008, Pasal 4 Ayat 1 yang menyatakan bahwa buku teks pelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dinilai kelayakan pakainya terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan. Sebelum digunakan oleh pendidik dan/atau peserta didik sebagai sumber belajar di satuan pendidikan.

Kemudian kelayakan buku teks ditetapkan oleh Menteri. Atas dasar penjelasan tersebut, kemudian penulis menggunakan standarisasi yang telah diterbitkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). BSNP telah mengembangkan instrumen penilaian buku ajar untuk dapat dikategorikan sebagai buku standar. Menurut BSNP (2007), buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi/materi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan (Muslich 2010:291).

Analisis Relevansi Buku Siswa Bahasa Arab Kelas 10 Terbitan Kemenag 2020 dengan Standar Penilaian Buku Ajar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)

Buku siswa bahasa Arab kelas 10 terbitan kemenag 2020 ini terdiri dari 106 + viii halaman. Halaman i-viii meliputi cover, identitas penulis dan penerbit, kata pengantar, pedoman transliterasi arab-indonesia dan daftar isi. Sedangkan halaman 1-106 adalah isi buku yang terdiri dari 6 bab, yang setiap babnya terdapat *istima'*, *qiro'ah*, *qowaid*, *kalam*, *kitabah*. Selanjutnya, disetiap awal bab telah dilengkapi KD, indikator pembelajaran, peta konsep serta kesimpulan. Diakhir halaman buku terdapat kamus *mufrodad* dan materi-materi *istima'* Buku siswa ini ditulis oleh Moh. Ilyas, dengan rekan editor Ahmad Mubaligh serta diterbitkan oleh Direktorat KSKK Madrasah Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Buku ini adalah edisi cetakan ke-1 tahun 2020. Dengan adanya keseluruhan identitas buku tersebut, buku ini tergolong baru dan baru digunakan selama satu tahun ajaran ini.

1. Isi Materi Buku

Ada 3 indikator yang perlu diperhatikan dalam melihat kelayakan isi pada buku pelajaran: (1) kesesuaian materi dengan KI dan KD pada kurikulum, (2) Keakuratan materi, (3) materi pendukung pelajaran (Muslich 2010:52). Ketiga indikator ini secara eksplisit telah tercantum dalam buku siswa, termasuk cakupan yang akan dilaksanakan setiap pertemuan.

Dalam isi buku siswa juga disajikan materi kompleks yang berorientasi pada empat kemahiran bahasa atau maharah, yaitu kemahiran pengungkapan/*speaking* (*maharah al-ta'bir*), kemahiran menyimak/*listening skill* (*maharah al-istima'*), kemahiran membaca/*reading skill* (*maharah al-qiroah*), dan kemahiran menulis/*writing skill* (*maharah al-kitabah*) (Widodo 2006:1-14). Empat kemahiran atau maharah bahasa Arab ini akan mendorong, membimbing, mengarahkan, mengembangkan dan membina kemampuan siswa terhadap bahasa Arab dengan baik secara reseptif maupun produktif dalam memahami substansi Al Quran dan Hadis sebagai dasar sumber Islam.

Terkait uraian tentang isi materi dalam setiap bab akan diuraikan sebagai berikut:

a. Bab Pertama

Bab pertama bertema التَّحِيَّاتِ وَالتَّعَارُفِ (Pembuka dan Perkenalan) menjelaskan mengenai perkenalan singkat dengan lebih mengoreksi identitas diri dalam profesi, kegiatan sehari-hari, hobby. Jika dipantau berdasarkan perspektif kurikulum 2013 yang terdiri dari dua kompetensi dasar (KD). Dua kompetensi dasar tersebut membawa siswa ke jalan kemampuan pengetahuan dan keterampilan secara kompleks. Seperti, *Pertama* mengarah pada (*Isti'ma*) yang mendeskripsikan tentang isi dialog perkenalan lawan jenis dengan konteks identitas diri, seperti alamat, tanggal lahir, sekolah, bulan) lalu pada aspek kedua terdapat (*qiro'ah*) yang menjelaskan bacaan secara faktual terkait identitas ciri dalam bentuk cerita narasi, lalu ada (*qowaid*) untuk memahami, menentukan dan melatih siswa berkompetensi struktural

gramatikal bahasa Arab dengan sub bab tertentu melalui narasi cerita atau dialog identitas diri, berikutnya adalah (*kalam*) yang berorientasi pada cara dan praktek berbicara mulut kepada diri sendiri atau lawan jenis berupa kalimat dialog atau cerita narasi identitas diri masing-masing yang telah disusun.

Oleh karena itu, isi materi ini dapat menjelaskan pentingnya pengenalan jati diri siswa untuk saling mengetahui antar siswa, dan berperan aktif terhadap masyarakat luas guna pentingnya nilai komunikasi untuk saling memahami jati diri mereka secara sempurna.

b. Bab Kedua

Bab kedua ini membahas (Keluarga dan Rumah). Bab ini memberi dampak siswa untuk lebih kritis dalam pengetahuan dan keterampilan tema Keluarga dan Rumah. Kategori materi *qiro'ah, hiwar dan istima'* melatih siswa pada runtutan identitas nama-nama keluarga, alat-alat dalam rumah dan kegiatan sehari-hari dirumah yang mencerminkan sesuai perannya masing-masing. Sedangkan *qowaid* mengupas tentang struktur gramatikal *dhomir* (kata ganti), *dhomir* ini akan membantu siswa untuk membedakan kata ganti panggilan terhadap identitas seseorang secara optimal, seperti dia laki-laki (هو) , dia perempuan (هي) , kamu laki-laki (انت) , kamu perempuan (انتِ) dan lain sebagainya. Hal-hal tersebut sudah termaktub dalam teks bacaan bab kedua.

c. Bab Ketiga

Selanjutnya di bab ketiga mengandung judul المدرسة و

البيئة المحيطة بها (menyentuh ke arah lingkup lingkungan sekolah dan sekitarnya). Dalam bab tiga terkandung beberapa aspek KD yang perlu diperhatikan. *Pertama*, aspek KD 3 (Pengetahuan Kompetensi) terdapat dalam bacaan *qiro'ah* yang menanamkan rasa ingin tahu terkait tata letak lokasi sekitar sekolah, seperti penginapan, aula, ruang tamu, perpustakaan, lapangan, kantin dengan senantiasa mempelajarinya. *Kedua*, aspek KD 4 (Keterampilan) yaitu dapat mempelajari dan mencoba mengkaji informasi aktual

tentang lokasi sekolah dan sekitarnya dengan kemampuan bahasa Arabnya.

Untuk itu, dengan kata lain, ranah materi bab ketiga sudah terpenuhi sesuai kurikulum 2013, meskipun tetap perlu diadakannya evaluasi untuk penyempurnaan.

d. Bab Keempat

Bab empat mengupas tentang الحياة اليومية (Kehidupan sehari-hari) yaitu mengetahui, menjelaskan dan mempraktekkan skema kehidupan sehari-hari sesuai profesi atau pekerjaannya masing-masing dengan pelafalan bahasa Arab yang akurat dan tepat kepada rekannya. Tentu hal ini sangat dibutuhkan dalam mengembangkan diri siswa dalam meningkatkan bahasa Arab secara kolektif dengan terbiasa melakukan kegiatan sehari-hari guna mengoptimalisasikan kemampuan bahasa Arab yang dimiliki. Keterangan ini dikuatkan terhadap acuan aspek KD sebagai pedomannya. Dengan demikian, guru dan siswa bisa menyampaikan dan mengambil makna bab empat dengan sangat baik.

e. Bab Kelima

Di bab ini mengkaji perihal الهواية (Hobby) yang mana dalam setiap materinya menciptakan rasa bangga dan keinginan tau tentang hobi yang dimiliki, latar belakang terciptanya hobby itu dan sekaligus manfaat yang dirasakan. Pentingnya hobby terdapat di dalam aspek KDnya untuk menjadikan siswa ingin lebih mengetahui ruang lingkup hobby, perbedaan masing-masing hobby, sekaligus menunjukkannya kepada orang lain dengan kemampuan bahasa Arab yang baik melalui *qiro'ah, istima', kalam, kitabah*. Maka, ranah bab lima sudah mencakup pengetahuan dan keterampilan siswa untuk kompleks dalam bidang hobby.

f. Bab Keenam

Terakhir adalah bertemakan الطعام و الشراب (makanan dan minuman). Penjelasan materi ini sangat menarik kepada siswa, karena siswa bisa memaparkan makanan dan minuman yang sangat kompleks sekali. terdapat pada maharah *qiro'ah* yang mendeskripsikan penjelasan arti

makanan sehat dan unsur-unsur kandungan manfaat dalam makanan sehat. Seperti vitamin, karbohidrat, protein, lemak, mineral.

Dengan demikian bab ini sangat mendalami penggunaan makna dan kandungan yang didapat dalam suatu jenis makanan dan minuman menggunakan bahasa Arab. Siswa sudah bisa menggunakan dan menempatkannya dengan tepat.

Dari keseluruhan bab materi juga dimuat beberapa latihan, evaluasi sekaligus ujian tengah semester dan ujian akhir semester yang berkaitan dengan seluruh tema, positifnya lagi memiliki kosakata mufrodat yang kaya. Sayangnya dari setiap bab materi tidak dimuat KI dan tujuan pembelajaran, sehingga kurang menyeluruh apa acuan dan tujuan jelas yang akan dicapai. Menanggapi hal itu mungkin tujuan pembelajaran adalah hak kebasan prioritas guru dalam menentukan tujuan pembelajarannya.

2. Penyajian

Menurut William Francis Mackey, bahwa ada empat kriteria aspek bahan ajar yang baik (Sumardi 1974:42-56), antara lain;

a. Seleksi

Penerapan point ini adalah dengan mengadakan seleksi terhadap rencana materi yang akan disampaikan, baik seleksi terhadap tata bunyi, kosakata, semantika, gramatika. Dari semua seleksi itu kita lihat dari kacamata tujuan belajar bahasa, tingkat kemahiran dan lama waktu belajar.

Pertama adalah tujuan belajar, akan tetapi dalam buku ini hanya dipaparkan tentang KD dan indikator yang menjadi acuan guru untuk mencapai titik tujuan pembelajaran.

Contoh dalam bab "الهواية" terdapat beberapa Kompetensi Dasar yang akan dicapai, yaitu:

Table 1.
Kompetensi Dasar (KD)

3.9 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan	4.1 Mendemonstrasikan tindak tutur mengemukakan pendapat dengan memperhatikan
--	---

<p>makna) dari teks yang berkaitan dengan tema :</p> <p>الهوية (أنواع الهوية، الترويح في الإسلام)</p> <p>yang melibatkan tindak tutur mengemukakan pendapat dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>أدوات الاستفهام</p>	<p>bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>أدوات الاستفهام</p> <p>Baik secara lisan maupun tulisan</p>
<p>3.10 Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>أدوات الاستفهام</p> <p>Dalam menyusun teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema :</p> <p>الهوية (أنواع الهوية، الترويح في الإسلام)</p>	<p>4.10 Menyusun teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema</p> <p>الهوية (أنواع الهوية، الترويح في الإسلام)</p> <p>Dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p>أدوات الاستفهام</p> <p>Baik secara lisan maupun Tulisan</p>

Table 2.
Indikator Pencapaian

<p>3.9.1 Menjelaskan fungsi sosial teks deksriptif yang berkaitan dengan tema</p> <p>الهوية</p>	<p>3.10.1 Menggunakan أدوات الاستفهام dalam suatu kalimat</p>
<p>3.9.2 Menjelaskan struktur teks Deskriptif</p>	
<p>3.9.3 Mengemukakan kosakata dan teks yang berkaitan dengan</p>	

tema الهواية

- 3.9.4 Menjelaskan bentuk, makna dan fungsi أدوات الاستفهام
- 3.9.5 Menemukan fakta dari teks yang didengar tentang الهواية
- 3.9.6 Mengidentifikasi fakta dari teks yang dibaca tentang الهواية
- 3.9.8 Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai
- 3.9.9 Menghubungkan kalimat dengan gambar yang tersedia
- 3.9.10 Menjelaskan bentuk tindak tutur tentang mengemukakan pendapat.

-
- | | |
|---|---|
| 4.9.1 Mengulangi bunyi kosakata dan ungkapan dalam teks tentang الهواية | 4.10.1 Mempraktikkan teks lisan secara mandiri tentang الهواية |
| 4.9.2 Melafalkan teks bacaan tentang الهواية | 4.10.2 Menyusun kata menjadi Kalimat |
| 4.9.3 Mempraktikkan percakapan sesuai dengan contoh yang tersedia | 4.10.3 Menyusun kalimat tanya dengan menggunakan kata yang tersedia |
| 4.9.4 Mempraktikkan tindak tutur dalam percakapan sesuai dengan pertanyaan yang tersedia. | 4.10.4 Menyusun teks deskriptif Tentang كرة القدم |
-

Adapun tujuan pembelajaran dari tema *الهواية* ini adalah siswa mampu secara utuh dalam pengetahuan kompetensi dan keterampilan bahasa Arab. Mulai dari mendengar, membaca, bercakap, menulis dan melatih struktur kaidah bahasa Arab secara langsung yang berkaitan erat dengan tema hobby yang mereka miliki.

Untuk alokasi waktu belajar dalam menuntaskan satu tema bahasa Arab adalah 3 pekan, dengan 3 jam pertemuan setiap pekannya. Dengan adanya rincian waktu yang telah ditentukan ini, diharapkan siswa dapat menguasai materi dan praktek secara utuh yang telah diberikan, sesuai yang dicita-citakan kurikulum 2013.

b. Gradasi

Mackey menjelaskan ada dua aspek yang mengharuskan ada dalam sub bab gradasi ini, yaitu pengelompokkan (*grouping*) dan pengurutan (*gradatiion*). Pengelompokkan (*grouping*) harus didasarkan pada pola-pola keseragaman, kekontrasan, keparalelan yang selaras. Sedangkan pengurutan (*gradation*) mengacu pada prinsip pola psikologi belajar yaitu dari umum ke khusus, dalam artian dari ringkas ke yang panjang, dari sedikit ke banyak, dari mudah ke sulit, serta dari yang sederhana hingga ke yang kompleks.

Pola gradasi pengelompokkan ini telah diterapkan pada kosakata, baik melalui ungkapan, mendengar, berbicara, membaca dan menulis dalam lingkup satu tema. Selain pada kosakata, juga ditambahkan kaidah-kaidah bahasa Arab yang sudah dipilih ketentuannya beserta contoh disertai terjemahannya dalam menyesuaikan kemampuan siswa kearah latihan-latihan keterampilannya disetiap pertemuan.

c. Presentasi

Tahap ketiga dalam menilai penyajian buku ajar adalah presentasi. Presentasi yang baik adalah bagaimana materi yang telah diseleksi dan dikelompokkan tadi dapat disampaikan dan dipahami dengan baik juga oleh siswa. Berikut ini adalah beberapa prosedur dalam menyajikan materi presentasi yang berkualitas:

1) Prosedur diferensial

Prosedur ini didasarkan pada perbedaan arti makna antara bahasa kesatu dan bahasa kedua. Perbedaan itu bisa kita lihat dan tinjau lebih dalam pada *mufrodāt*, *‘ibarah* dan *tarkīb*

dalam buku ini. Dimana pasti terdapat gaya bahasa Arab sebagai bahasa asing atau kita sebut sebagai bahasa kedua dan bahasa Indonesia sebagai bahasa pertama atau bahasa Ibu.

2) Prosedur otensif

Yang kedua adalah prosedur otensif, prosedur ini secara langsung mengajar bahasa Arab dengan menggunakan unsur gerak-gerik tangan, muka dan lain-lain (*body language* dan mimik wajah). Sebagai contoh untuk mengajarkan kata benda dan fungsinya dapat dilakukan dengan menunjuk benda tersebut atau mengilustrasikan gambar tersebut menggunakan gerakan tangan, lingkaran misalnya. Untuk kata kerja dapat dipergakan menggunakan *body language* atau gaya tubuh kita saat melakukannya, contohnya mencuci, memasak dan menjemur.

3) Prosedur piktoral

Prosesur mengajar dengan mengandalkan jenis gambar, itu yang disebut dengan prosedur piktoral. Minimal ada tiga macam yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab, meliputi:

a) Gambar Tematik

Gambar ini merujuk pada gambar yang digunakan sebagai ilustrasi suatu tema atau teks. Misalnya sebuah gambar kegiatan yang ada di sekolah maupun dirumah, gambar saat melakukan sesuatu pekerjaan. Seperti pada Bab 1, Bab 2 dan Bab 4 dalam buku ajar siswa.

b) Gambar Mnemonik

Gambar ini adalah gambar yang dibuat untuk membantu siswa mengingat arti kata atau kalimat tertentu. Gambar ini memiliki ciri ilustrasi yang secara simultan disajikan dengan kalimat-kalimat mengenai situasi tersebut, misalnya gambar seorang bersalaman (sedang berkenalan, salam sapa), gambar alat rumah (kulkas, westefel, panci, kran), gambar orang sedang belajar (membaca dan menulis).

c) Gambar Semantik

Gambar ini untuk mengajarkan sebuah arti. Artinya dalam mengajarkan sebuah arti otomatis gambarnya harus jelas dan tidak ambigu. Dalam mewujudkan pembelajaran gambar semantik bisa menggunakan alat peraga seperti *flash card*, *stick figures*, slide gambar.

4) Prosedur konteks

Prosedur ini bersifat verbal (konteks). Penggunaan istilah arti definisi, enumerasi, substitusi, metaphor, oposisi dan konteks ganda. Dari keempat prosedur, mayoritas sudah dimuat dalam desain buku ajar siswa terbitan 2020 ini. Hal ini dibuktikan seperti penjelasan kaidah gramatikal yang disertai contoh didalamnya, gambar-gambar linier pada tema tertentu. Bukti ini akan mempermudah siswa menguasai isi teks dan bacaan dalam seluruh tema.

d. Repetisi

Arti dari repetisi adalah kecakapan empat keterampilan bahasa Arab, yaitu *istima'*, *qiroah*, *kalam*, *kitabah*. Buku ajar ini sudah memenuhi repetisi ini secara menyeluruh, ditambah lagi memuat kaidah bahasa Arab plus latihan-latihan untuk mengevaluasi kemampuan siswa.

Berikut contoh repetisi topik materi “Kegiatan sehari-hari”:

- استمع الى العبارات وافهمها

(Dengarkan dan pahami ungkapan berikut)





.....

.....

.....

- استمع إلى الحوار، ثمّ أجب عن الأسئلة الآتية

(Dengarlah percakapan tersebut, lalu jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut)

1. أين يقع السوق المركز؟

الجواب :

2. لماذا يدخل أمين وأديب في قسم المعلّبات؟

الجواب :

3. ما هو المقاس الذي يريده أمين؟

الجواب :

4. كم روبية ثمن القميص الذي اشتراه أمين؟

الجواب :

5. أين يدفع أمين ثمن القميص؟

الجواب :

واكتب (ص) إذا كانت العبارة صحيحة أو (خ) إذا كانت العبارة خاطئة. ثم صحح الخطأ

(Tulislah B jika ungkapan benar atau S jika ungkapan salah. Lalu benarkan kesalahan)

1. (.....) ذهب الصديقان إلى المصرف

الصحيح:

2. (.....) اشترى أديب عصير العنب في قسم المعلبات

الصحيح:

3. (.....) اشترى أمين قميصا اصغر من مقاسو

الصحيح:

4. (.....) اشترى الصديقان الملابس من الدكان

الصحيح:

5. (.....) رجع الصديقان الى بيتهما سعيدين

الصحيح:

3. Kebahasaan

Format penggunaan bahasa menggunakan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Arab. Bahasa Indonesia dalam aspek pengantar buku, seperti KD, indikator pencapaian, peta konsep,

rangkuman materi. Sedangkan untuk bahasa Arab mencakup aspek materi 4 maharah (*istima', qiro'ah, qowaid, kalam, kitabah*) sekaligus tanya jawab pertanyaan.

Sehingga, dari segi konten atau isi kalimat buku ajar sudah logis dan luas untuk dapat dipahami dan dipraktekkan dua bahasa sekaligus yang telah dirumuskan dalam buku. Yang paling unik dalam buku siswa bahasa Arab ini menggunakan bahasa Arab Fusha, yaitu sesuai acuan teori penyusunan buku pembelajaran bahasa Arab. Impactnya akan semakin mempermudah siswa guna menerapkan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kefrafikan

Kefrafikan salah satu buku siswa ini telah didesain sedemikian rupa sehingga format tata letak desain grafiknya nampak elok di mata dan menggairah untuk siswa agar giat belajar dengan format grafik apik nan rapi. Selanjutnya memiliki nilai warna sampul buku dengan isi buku yang seirama, harmonis dan selegan. Letak judul buku, kata pengantar, pendahuluan dan lainnya mengikuti pola yang konsisten. Dari segi hiasan atau ilustrasi pada halaman tidak mengganggu informasi pada teks yang ada. Maka, pada sub bab 4 ini peneliti telah melihat keseluruhan bentuk dan gambar buku ajar siswa kelas 10 sudah sangat baik memenuhi standar kriteria.

Kesimpulan

Setelah meninjau berbagai literatur kriteria penilaian bahan ajar yang baik, dapat disimpulkan bahwa penilaian bahan ajar yang baik, terutama buku ajar harus memenuhi empat kriteria, yaitu *Pertama* Isi buku (materi), *Kedua* Penyajian *Ketiga* Kebahasaan dan yang *Keempat* Kefrafikan dalam suatu konsep pembelajaran, terkhusus pada mata pelajaran bahasa Arab. Dengan bahan ajar yang baik dan sudah memenuhi kriteria tersebut bahan ajar sudah layak secara isi penyusunan dan grafiknya untuk dipakai dan diajarkan pada peserta didik.

Referensi

- Al-Ghali, Abdullah & Abdul Hamid Abdullah. 2012. *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*. Padang : Akademia Permata (terj).
- Andi Prastowo. 2010. *Menguasai Teknikteknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- F., Mujib. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Tingkat MTs Kelas VII Dan VIII Di Penerbit PT Tiga Serangkai Mandiri Solo*. Tesis Magister Pendidikan Islam. Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga.
- Halimah, Lely. 2008. "Pemberdayaan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Berbahasa Indonesia Siswa Kelas 4 SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru" dalam Pendidikan Dasar No. 10.
- Ilyas, Moh. *Buku Siswa Bahasa Arab MA Kelas X*. 2020. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Kementerian Agama RI.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan. *Penilaian Buku Teks Pelajaran*. Diakses pada hari Kamis, 5 Juli 2023 pukul 09.08 WIB.
- Kurnia, Feni, Apit Fathurrohman. 2014. Analisis Bahan Ajar Fisika SMA Kelas XI. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*.
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Mansur. 2010. *Text Book Writing: Dasar-dasar pemahaman, penulisan dan pemakaian buku teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muslich, Mansur. 2016. *Text Book Writing: Cetakan ketiga*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nawari, Mukhson. Landasan Teoretis Filosofis Metode Pengajaran Bahasa. *Makalah*. Dalam: Muktamar Internasional ADIA di Fakultas Humaniora dan Budaya UIN Maliki Malang, 12-14 Oktober 2010.
- Panen, P., dan Purwanto. 2004. *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: Ditjen Dikti Depdikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 2 Tahun 2008, Pasal 4 Ayat 1.

- Ruhimat. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati. 2012. "PENGEMBANGAN PUSAT SUMBER BELAJAR DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN." *STATEMENT 2*, no. 3.
- Sumardi, Muljanto. *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*. 1974. Jakarta: Bulan Bintang.
- Tim Redaksi Fokusmedia. *Himpunan Peraturan Perundangan Standar Nasional Pendidikan*. 2005. Bandung: Fokusmedia.
- Widodo, Sembodo Ardi. 2006. *Model-model Pembelajaran Bahasa Arab. Al-Arabiyyah Jurnal PBA*.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License